

Teori Perilaku Terencana dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Agus Rahayu¹ (agusrahayu@upi.edu)
Nurul Iman Maulana² (nuruliman2696@gmail.com)
Suci Aprilliani Utami³ (suci.avril@upi.edu)

^{1,3}Universitas Pendidikan Indonesia

²STEBIS Bian Mandiri

Artikel Masuk: 7 Januari 2025 | Artikel Diterima: 11 Januari 2025

Abstract

This study measures the influence of Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control on Students' Interest in investing in Sharia Mutual Funds with Religiosity as a moderating variable. The subjects are students of the Faculty of Economics and Business Education at the Indonesia University of Education. The method used is a quantitative approach with Multiple Linear Regression and Moderated Regression Analysis techniques. The results show that these three variables positively and significantly influence Students' Interest, but Religiosity does not moderate this influence. This study is beneficial for Sharia Mutual Fund managers and the Sharia Capital Market in policy-making, as well as a reference for investment for students and the general public.

Keywords: Sharia; Mutual; Funds; invest.

Abstrak

Penelitian ini mengukur pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi di Reksa dana Syariah dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi. Subjek adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis Regresi Linear Berganda dan Moderated Regression Analysis. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa, namun Religiusitas tidak memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini bermanfaat bagi pengelola Reksa dana Syariah dan Pasar Modal Syariah dalam pembuatan kebijakan, serta sebagai referensi investasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

Kata Kunci: Reksa; dana; Syariah; investasi



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Reksa dana Syariah merupakan salah satu instrumen investasi yang tersedia di Pasar Modal Syariah, dan memiliki keunggulan seperti modal awal yang kecil, dikelola oleh lembaga profesional, tingkat likuiditas yang baik, serta transparansi tinggi. Namun, instrumen ini juga memiliki kelemahan seperti kurangnya hubungan personal antara klien dengan penasihat investasi, adanya biaya transaksi, serta investor tidak memiliki kontrol penuh terhadap realisasi capital gain (Abdul-Rahim et al., 2019).

Di Indonesia, perkembangan reksa dana syariah menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah terus meningkat sejak tahun 2010 menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019). Meski demikian, jumlah reksa dana syariah masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan reksa dana konvensional, seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Perbandingan NAB Reksadana (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Reksadana Syariah	Reksadana Konvensional	Reksadana Total	Persentase
2010	5.225,78	143.861,59	149.087,37	3,51
2011	5.564,79	162.672,10	168.236,89	3,31
2012	8.050,07	204.541,97	212.592,04	3,79
2013	9.432,19	183.112,33	192.544,52	4,90
2014	11.158,00	230.304,09	241.462,09	4,65
2015	11.019,43	260.949,57	271.969,00	4,05
2016	14.914,63	323.835,18	338.749,80	4,40
2017	28.311,77	429.194,80	457.506,57	6,19
2018	34.491,17	470.899,13	505.390,30	6,82

Sumber: Statistik Reksadana Syariah Otoritas Jasa Keuangan (2019)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa persentase NAB reksa dana syariah relatif rendah dibandingkan reksa dana konvensional, yang mencerminkan rendahnya minat masyarakat terhadap reksa dana syariah. Hal ini disinyalir disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi masyarakat mengenai investasi syariah (Roemanasari et al., 2022; Susilowati & Santoso, 2018).

Untuk meningkatkan minat masyarakat, terutama mahasiswa, terhadap investasi di reksa dana syariah, edukasi dan sosialisasi terus dilakukan. Salah satu cara yang efektif adalah melalui pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa, sebagai generasi muda, memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal syariah (Devansh & Sumit, 2023; Muliadi et al., 2023).

Pra-penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 51% dari 66 mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, namun hanya 30,45% yang berminat khusus pada reksa dana syariah. Berdasarkan data ini, peneliti tertarik untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah, mengingat potensi mereka sebagai investor pemula yang cukup besar.

Penelitian ini akan menggunakan Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Icek Ajzen, yang melibatkan variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku, serta menambahkan variabel Religiusitas sebagai moderasi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur

pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah.

Landasan Teori

Reksadana Syariah

Reksa dana syariah, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001, merupakan wadah investasi yang dikelola berdasarkan prinsip syariah Islam, yang membatasi investasi pada produk-produk sesuai syariat seperti saham syariah, sukuk korporasi, dan sukuk negara (Maulana, 2020). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan reksa dana syariah sebagai investasi kolektif yang dikelola oleh manajer investasi dengan portofolio efek syariah, baik domestik maupun internasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Dalam Islam, aktivitas ekonomi bertujuan untuk kesejahteraan dan keberkahan, bukan hanya keuntungan, dan harus sesuai dengan prinsip syariah, sebagaimana diuraikan oleh Mazhab Hambali dan fuqaha lainnya (Pardiansyah, 2017). Reksa dana syariah memastikan transaksi tidak melibatkan spekulasi atau tindakan yang dilarang, seperti gharar (ketidakpastian) dan ihtikar (penimbunan) (Inayah, 2020; Maulana, 2020). Kelembagaan dalam reksa dana syariah dikenal sebagai Syakhsiyyah Hukmiyyah dan menggunakan akad wakalah antara investor dan manajer investasi serta akad mudharabah antara manajer investasi dan pengusaha (Maulana, 2020).

Religiusitas

Religiusitas menggambarkan keterikatan individu terhadap agama dan ajarannya. Agama mengatur hubungan individu dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam, serta mencakup sistem kepercayaan dan ritus yang mengatur hubungan tersebut (Haryanto, 2017; Yadi, 2020). Glock dan Stark dalam (Rosta, 2019) mengukur religiusitas melalui lima dimensi: kepercayaan, praktik, pengetahuan, perasaan, dan dampak, sedangkan Ancok dalam (Dewi et al., 2020) menyesuaikan dimensi ini dalam konteks Islam menjadi aqidah, syariah, dan akhlak.

Konsep Minat dan Teori Perilaku Terencana

Minat

Minat, dalam bahasa Indonesia, didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang juga dapat diartikan sebagai gairah atau keinginan (Alfarauq & Yusup, 2020). Dalam konteks psikologi, J.P. Chaplin dalam (Hasanah, 2018) menjelaskan bahwa minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus-menerus dan memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat individu tersebut menjadi selektif terhadap objek minatnya. Selain itu, minat dapat diartikan sebagai perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, serta sebagai suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku seseorang menuju sasaran tertentu (Habermas, 2015).

Teori Perilaku Terencana

Teori Perilaku Terencana dikembangkan oleh Icek Ajzen sebagai penyempurnaan dari Teori Perilaku Beralasan yang awalnya dikembangkan oleh Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1975 hingga 1980. Teori ini muncul karena keterbatasan Teori Perilaku Beralasan

dalam mengukur perilaku di mana seseorang tidak memiliki kontrol penuh terhadap tindakannya (Ajzen, 1991). Dalam Teori Perilaku Beralasan, Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa faktor utama yang memengaruhi minat individu untuk melakukan suatu tindakan adalah sikap dan norma subjektif. Sikap diartikan sebagai perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan suatu perilaku, sedangkan norma subjektif adalah persepsi seseorang tentang pandangan orang-orang penting di sekitarnya mengenai apakah ia seharusnya melakukan perilaku tersebut (Al-Suqri & Al-Kharusi, 2015). Sedangkan dalam Teori Perilaku Terencana, ditambahkan variabel Persepsi Kontrol Perilaku (Ajzen, 1991).

Sikap

Sikap merupakan salah satu variabel utama dalam Teori Perilaku Terencana. Ajzen (1991) mendefinisikan sikap sebagai perasaan positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku target, yang sangat penting untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia. Sikap juga mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang baik atau buruk terhadap perilaku tersebut (Krosnick et al., 2018). Indikator dari sikap menurut Ajzen (1991) adalah kekuatan keyakinan akan konsekuensi dari suatu perilaku (*Strength of Belief*) dan evaluasi atas konsekuensi tersebut (*Evaluation of Its Outcome*). Sikap yang baik terhadap suatu perilaku akan meningkatkan kemungkinan individu tersebut untuk terlibat dalam perilaku tersebut, baik positif maupun negatif (Ajzen et al., 2018).

Norma Subjektif

Norma subjektif, berdasarkan Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subjektif didasarkan pada keyakinan normatif, yaitu keyakinan mengenai setuju atau tidak setujunya orang lain yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*salient referent beliefs*). Al-Swidi dkk, (2014) menyatakan bahwa norma subjektif berkaitan dengan kepercayaan yang disampaikan oleh orang lain, baik individu maupun kelompok. Fu dkk, (2010) menjelaskan norma subjektif sebagai persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Indikator norma subjektif menurut Ajzen, (1991) adalah kekuatan keyakinan terhadap pandangan golongan yang relevan (*Strength of Belief*) dan motivasi untuk memenuhi ekspektasi dari kalangan yang relevan (*Motivation to Comply*).

Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku adalah variabel khas dalam Teori Perilaku Terencana yang membedakannya dari Teori Perilaku Beralasan. Persepsi kontrol perilaku mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan individu dalam melakukan perilaku tertentu, yang mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang dapat diantisipasi (Ajzen, 1991). Kautonen dkk, (2013) juga menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu. Persepsi kontrol perilaku merupakan hasil dari keyakinan kontrol (*control beliefs*). Indikator persepsi kontrol perilaku menurut Ajzen, (1991) adalah kekuatan keyakinan akan faktor-faktor yang dimiliki untuk melakukan sesuatu (*Strength of Belief*) dan kekuatan faktor-faktor tersebut dalam mengendalikan perilaku (*Power of Control Belief*).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Reksa dana Syariah dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi. Subjek penelitian adalah 3.292 mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa yang dipilih menggunakan purposive sampling (Etikan et al., 2016; Majid, 2018). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar daring dan luring selama Maret-April 2020, kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistic 22. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain kausalitas untuk menggambarkan dan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel (Creswell & Creswell, 2017). Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner dan studi literatur untuk mendapatkan data yang relevan (Patra, 2019; Roberts, 2020).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta menghitung koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Keith, 2019). Analisis ini juga akan menguji kebenaran hipotesis sementara dalam model analisis data (List et al., 2019). Selain itu, penelitian ini akan menerapkan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis) untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel moderasi dan variabel lainnya dalam konteks penelitian sosial (Park & Yi, 2022; Sarstedt et al., 2019).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi, terutama dalam konteks investasi Islami. Afriliasari dkk, (2019) menemukan bahwa pengetahuan keuangan Islam mempengaruhi sikap, sementara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap perencanaan investasi, tetapi religiusitas tidak berpengaruh. Sebaliknya, Hanifah dkk, (2018) menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi Islami, sementara pendapatan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian lainnya oleh Rahmawati & Maslichah (2018) serta Khoirunnisa & Priantinah (2017) menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control merupakan faktor penting dalam minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dan saham. Sementara itu, Tandio & Widanaputra (2016) menyoroti pentingnya pelatihan pasar modal dan return sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan faktor persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam penggunaan variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Namun, keunikan dari penelitian ini terletak pada penggunaan variabel religiusitas sebagai variabel moderasi yang dikolaborasikan dengan faktor sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah.

Hipotesis Penelitian

1. Sikap terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

H0: Sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

H1: Sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

2. Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

H0: Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

H1: Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

3. Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

H0: Persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

H1: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

4. Religiusitas sebagai Moderator Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

H0: Religiusitas tidak memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

H1: Religiusitas memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif dari Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, yang terdiri dari berbagai program studi seperti Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Manajemen Perkantoran, Pendidikan Bisnis, Pendidikan Akuntansi, dan Akuntansi. Sebagian besar responden berasal dari program studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (81 orang). Dari keseluruhan responden, 89 mahasiswa belum pernah berinvestasi di pasar modal atau pasar modal syariah, sementara 11 mahasiswa lainnya sudah pernah berinvestasi. Mahasiswa yang telah berinvestasi menggunakan berbagai instrumen, termasuk reksa dana, saham, dan saham syariah, dengan durasi investasi yang bervariasi antara 0-3 bulan (7 orang), 4-6 bulan (3 orang), dan 7-12 bulan (1 orang). Instrumen yang paling banyak digunakan adalah reksa dana, diikuti oleh saham dan kombinasi saham serta reksa dana.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan konsisten (Taherdoost, 2016). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung setiap item pertanyaan dengan R tabel sebesar 0,1966 (Borsboom et al., 2004). Semua item

pertanyaan untuk variabel minat berinvestasi (Y), sikap (X1), norma subjektif (X2), dan persepsi kontrol perilaku (X3) memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel, sehingga dinyatakan valid. Namun, pada variabel religiusitas (Z), item pertanyaan Z1 dinyatakan tidak valid karena nilai R hitungnya sebesar 0,172, yang lebih rendah dari R tabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel (Eisinga et al., 2013). Variabel minat berinvestasi (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882, sikap (X1) sebesar 0,888, norma subjektif (X2) sebesar 0,838, persepsi kontrol perilaku (X3) sebesar 0,897, dan religiusitas (Z) sebesar 0,841. Semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk semua variabel tersebut lulus uji reliabilitas dan dapat dipercaya.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa sebagian besar item pertanyaan dalam instrumen penelitian valid dan reliabel, kecuali satu item pertanyaan pada variabel religiusitas yang tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan menghasilkan data yang konsisten.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020). Uji normalitas menggunakan metode Histogram menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada di tengah-tengah kurva, yang menandakan bahwa model berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen (Daoud, 2017). Hasilnya menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 5,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model.

Deskripsi Variabel

Variabel minat mahasiswa untuk berinvestasi di reksadana syariah diukur menggunakan delapan item pertanyaan, dengan mayoritas responden menunjukkan minat dalam kategori sedang. Skor keseluruhan minat berada di angka 2797, mencerminkan ketertarikan yang moderat, dengan 46% responden berada dalam kategori sedang, 44% dalam kategori tinggi, dan 10% dalam kategori rendah. Kategori tinggi menunjukkan minat yang besar untuk berinvestasi, sementara kategori sedang mencerminkan ketertarikan yang belum sepenuhnya pasti, dan kategori rendah menunjukkan ketertarikan yang minim.

Variabel sikap terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah diukur melalui lima item pertanyaan, dengan hasil keseluruhan menunjukkan kategori sedang pada skor 1818. Sebagian besar responden berada dalam kategori sedang (53%), dengan 44% dalam kategori tinggi, dan 3% dalam kategori rendah. Kategori tinggi menunjukkan keyakinan kuat terhadap keuntungan investasi syariah, sementara kategori sedang menunjukkan sikap yang baik tetapi dengan keraguan, dan kategori rendah menunjukkan ketidakpercayaan.

Norma subjektif diukur dengan sembilan item pertanyaan, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua skor berada dalam kategori sedang, dengan skor total 2717. Mayoritas responden (66%) berada dalam kategori sedang, 18% dalam kategori tinggi, dan 16% dalam kategori rendah. Kategori tinggi menunjukkan pengaruh positif dari orang

terdekat mengenai reksadana syariah, sedangkan kategori sedang menunjukkan ketidakpastian, dan kategori rendah mencerminkan ketidakpercayaan terhadap investasi tersebut.

Variabel persepsi kontrol perilaku diukur dengan enam item pertanyaan, dengan hasil menunjukkan skor keseluruhan dalam kategori sedang sebesar 1625. Sebagian besar responden (54%) berada dalam kategori sedang, 14% dalam kategori tinggi, dan 32% dalam kategori rendah. Kategori tinggi mencerminkan keyakinan yang baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan modal untuk berinvestasi, sementara kategori sedang dan rendah menunjukkan kekurangan dalam aspek-aspek tersebut.

Variabel religiusitas diukur menggunakan 23 item pertanyaan, dengan hasil menunjukkan mayoritas responden memiliki religiusitas tinggi, dengan skor total 10058. Sebagian besar responden (98%) berada dalam kategori religiusitas tinggi, menunjukkan keyakinan dan praktik yang konsisten dengan ajaran Islam. Hanya 2% responden yang berada dalam kategori religiusitas sedang, dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah. Kategori tinggi mencerminkan keimanan yang mendalam dan pelaksanaan ibadah yang rutin, sedangkan kategori sedang menunjukkan keimanan yang cukup tetapi tidak sekuat kategori tinggi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda UJI Parsial (UJI t)

Pengujian parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95% dan *degree of freedom* ($df = n - k = 100 - 5 = 95$), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98525. Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	t Tabel	t Hitung	Signifikansi
Sikap	1,98525	1,998	,049
Norma Subjektif	1,98525	3,424	,001
Persepsi Kontrol Perilaku	1,98525	2,376	,019

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel uji regresi linear berganda, terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel sikap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah sebesar 1,998, norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah sebesar 3,424, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah sebesar 2,376. Semua variabel independen melebihi nilai t tabel sebesar 1,98525.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah. Karena nilai t hitung berupa angka positif, pengaruh dari variabel-variabel independen tersebut bersifat positif. Selain itu, nilai signifikansi untuk setiap variabel juga kurang dari 0,05, yang artinya pengaruh dari semua variabel independen bersifat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menegaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dan tingkat kepercayaan 95%. Dengan *degree of freedom* ($df_1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$) dan ($df_2 = n - k = 100 - 5 = 95$), diperoleh nilai F tabel sebesar 2,47. Berikut hasil uji regresi linear berganda untuk uji F:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>Dependent Variable</i>	<i>Predictors</i>	<i>F Tabel</i>	<i>F Hitung</i>	<i>Signifikansi</i>
Minat Mahasiswa	Sikap Norma Subjektif Persepsi Kontrol Perilaku	2,47	25,468	,000

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil F hitung sebesar 25,468 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,47, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah, norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien determinasi (uji r)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil output SPSS untuk uji koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi (uji r)

<i>Predictors</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Sikap Norma subjektif Persepsi Kontrol Perilaku	,443	,426

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai R^2 sebesar 0,443 menunjukkan bahwa variabel independen (sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah) sebesar 44%, sementara sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil pengujian SPSS dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = 7,786 + 0,343x_1 + 0,346x_2 + 0,280x_3 + e$$

Artinya:

- 7,786: Nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, minat mahasiswa adalah sebesar 7,786.
- $0,343X_1$: Jika variabel sikap meningkat satu satuan, minat mahasiswa meningkat sebesar 0,343 satuan.
- $0,346X_2$: Jika variabel norma subjektif meningkat satu satuan, minat mahasiswa meningkat sebesar 0,346 satuan.
- $0,280X_3$: Jika variabel persepsi kontrol perilaku meningkat satu satuan, minat mahasiswa meningkat sebesar 0,280 satuan.

Uji Variabel Moderasi

Pengujian variabel moderasi dilakukan untuk mengetahui apakah religiusitas mampu memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah. Metode yang digunakan adalah *moderated regression analysis* dengan dua persamaan regresi: sebelum interaksi dengan variabel moderasi dan setelah interaksi dengan variabel moderasi.

Untuk variabel sikap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah, hasilnya menunjukkan bahwa sebelum interaksi dengan variabel moderasi, nilai t untuk sikap adalah 5,729 dengan signifikansi 0,000, sedangkan nilai t untuk religiusitas adalah 1,900 dengan signifikansi 0,274. Setelah interaksi dengan variabel moderasi, nilai t untuk sikap adalah 0,759 dengan signifikansi 0,450, nilai t untuk religiusitas adalah 0,555 dengan signifikansi 0,581, dan nilai t untuk interaksi ($X1Z$) adalah 0,324 dengan signifikansi 0,747. Hasil ini menunjukkan bahwa baik religiusitas maupun interaksi ($X1Z$) tidak signifikan, sehingga religiusitas bukan variabel moderasi untuk pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

Untuk variabel norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah, hasilnya menunjukkan bahwa sebelum interaksi dengan variabel moderasi, nilai t untuk norma subjektif adalah 7,280 dengan signifikansi 0,000, sedangkan nilai t untuk religiusitas adalah 0,499 dengan signifikansi 0,619. Setelah interaksi dengan variabel moderasi, nilai t untuk norma subjektif adalah 1,040 dengan signifikansi 0,301, nilai t untuk religiusitas adalah 0,148 dengan signifikansi 0,593, dan nilai t untuk interaksi ($X2Z$) adalah 0,425 dengan signifikansi 0,686. Hasil ini menunjukkan bahwa baik religiusitas maupun interaksi ($X2Z$) tidak signifikan, sehingga religiusitas bukan variabel moderasi untuk pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

Untuk variabel persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah, hasilnya menunjukkan bahwa sebelum interaksi dengan variabel moderasi, nilai t untuk persepsi kontrol perilaku adalah 5,551 dengan signifikansi 0,000, sedangkan nilai t untuk religiusitas adalah 0,627 dengan signifikansi 0,532. Setelah interaksi dengan variabel moderasi, nilai t untuk persepsi kontrol perilaku adalah 0,622 dengan signifikansi 0,535, nilai t untuk religiusitas adalah 0,422 dengan signifikansi 0,674, dan nilai t untuk interaksi ($X3Z$) adalah 0,234 dengan signifikansi 0,816. Hasil ini menunjukkan bahwa baik religiusitas maupun interaksi ($X3Z$) tidak signifikan, sehingga religiusitas bukan variabel moderasi untuk pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

Berdasarkan hasil pengujian variabel moderasi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku

terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah. Hasil pengujian hipotesisnya menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia untuk berinvestasi di reksa dana syariah tergolong cukup baik. Berdasarkan data, 46 mahasiswa berada pada kategori minat sedang, 44 pada kategori tinggi, dan 10 pada kategori rendah. Kategori sedang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tertarik pada investasi ini, mereka masih mencari informasi lebih lanjut sebelum membuat keputusan. Penelitian sebelumnya oleh Khoirunnisa & Priantinah (2017) yang meneliti 181 responden dan Tandio & Widanaputra (2016) dengan 85 responden, mendukung temuan ini dengan menunjukkan minat mahasiswa yang cukup signifikan untuk berinvestasi di pasar modal.

Variabel sikap terhadap minat investasi di reksa dana syariah juga berada pada tingkat yang cukup baik, dengan 53 mahasiswa berada pada kategori sedang, 44 pada kategori tinggi, dan hanya 3 pada kategori rendah. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih meragukan apakah reksa dana syariah sepenuhnya sesuai dengan syariah Islam dan menguntungkan. Upaya untuk meningkatkan sikap ini termasuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kepatuhan syariah dan keuntungan investasi, sebagaimana disarankan dalam penelitian oleh Khoirunnisa & Priantinah (2017) serta Tandio & Widanaputra (2016).

Variabel norma subjektif menunjukkan bahwa 66 mahasiswa berada pada kategori sedang, 18 pada kategori tinggi, dan 16 pada kategori rendah. Mahasiswa yang berada pada kategori sedang merasa ragu karena pandangan orang terdekat mereka juga meragukan reksa dana syariah. Untuk mengatasi ini, mengenalkan mahasiswa kepada praktisi yang telah merasakan manfaat investasi di reksa dana syariah bisa menjadi solusi, seperti diusulkan dalam penelitian oleh Afriliasari dkk. (2019)

Tingkat persepsi kontrol perilaku menunjukkan hasil yang bervariasi dengan 54 mahasiswa pada kategori sedang, 32 pada kategori rendah, dan 14 pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang reksadana syariah, mereka merasa belum memiliki keterampilan atau modal yang cukup untuk berinvestasi. Peningkatan pengetahuan dan penyediaan modal dapat membantu meningkatkan persepsi kontrol perilaku ini, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian oleh Rahmawati & Maslichah (2018).

Berdasarkan Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), minat seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk investasi, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia untuk berinvestasi di reksa dana syariah. T-test hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel sikap adalah 1,998, norma subjektif 3,424, dan persepsi kontrol perilaku 2,376, semua melebihi nilai t tabel 1,98525, yang mengindikasikan pengaruh positif dan signifikan dari ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rahmawati & Maslichah (2018) yang menyatakan bahwa sikap dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar

modal, serta dengan Khoirunnisa & Priantinah (2017) yang menekankan pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi saham.

Dalam hal religiusitas, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Namun, religiusitas tidak terbukti dapat memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah. Ini mungkin karena beberapa mahasiswa memilih investasi berdasarkan faktor ekonomi ketimbang religiusitas, sesuai dengan temuan yang dijelaskan oleh Rosta (2019) dan Dewi dkk, (2020) yang menguraikan dimensi religiusitas.

Secara keseluruhan penelitian ini membuktikan keberlakuan Teori Perilaku Terencana dan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi baik sebagai investor di pasar modal syariah. Untuk memaksimalkan potensi ini, penting untuk mengajak mahasiswa untuk berinvestasi langsung dan memberikan pemahaman mendalam tentang reksa dana syariah, sehingga mereka dapat merasakan langsung manfaat investasi dan meningkatkan pengetahuan mereka secara praktis. Peran aktif dari pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah (Ajzen, 1991; Khoirunnisa & Priantinah, 2017; Rahmawati & Maslichah, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di reksa dana syariah berada pada kategori sedang, dengan variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku juga berada pada kategori sedang, serta tingkat religiusitas mahasiswa yang tinggi. Sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan religiusitas tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam pengaruh variabel-variabel tersebut. Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup penggunaan temuan sebagai referensi bagi pemangku kepentingan pasar modal syariah, dosen, mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum dalam memahami dan meningkatkan investasi di reksa dana syariah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi penambahan variabel, peningkatan jumlah responden dari latar belakang pendidikan yang beragam, dan penggunaan alat penelitian tambahan untuk menggambarkan hubungan variabel dengan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahim, R., Abdul-Rahman, A., & Ling, P.-S. (2019). Performance of Shariah Versus Conventional Funds: Lessons From Emerging Markets. *Journal of Nusantara Studies (JONUS)*, 4(2), 193–218. <https://doi.org/10.24200/jonus.vol4iss2pp193-218>
- Afriliasari, R., & others. (2019). *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179–211.

- Ajzen, I., Fishbein, M., Lohmann, S., & Albarracín, D. (2018). The Influence of Attitudes on Behavior. In *The handbook of attitudes, volume 1: Basic principles* (hal. 197–255). Routledge.
- Al-Suqri, M. N., & Al-Kharusi, R. M. (2015). Ajzen and Fishbein's theory of reasoned action (TRA) (1980). In *Information seeking behavior and technology adoption: Theories and trends* (hal. 188–204). IGI Global.
- Al-Swidi, A., Mohammed Rafiul Huque, S., Haroon Hafeez, M., & Noor Mohd Shariff, M. (2014). The Role of Subjective Norms in Theory of Planned Behavior in The Context of Organic Food Consumption. *British Food Journal*, 116(10), 1561–1580. <https://doi.org/10.1108/BFJ-05-2013-0105>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Borsboom, D., Mellenbergh, G. J., & Van Heerden, J. (2004). The concept of validity. *Psychological review*, 111(4), 1061.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Daoud, J. I. (2017). Multicollinearity and Regression Analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 949, 012009. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/949/1/012009>
- Devansh, P., & Sumit, S. (2023). A Study of Students Stock Market Participation and Awareness. *Journal of Scientific Research and Technology*, 70–90. <https://doi.org/10.61808/jsrt73>
- Dewi, S. S., Madjid, A., & Fauzan, A. (2020). The role of religiosity in work-life balance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2363–2374.
- Eisinga, R., Grotenhuis, M. te, & Pelzer, B. (2013). The reliability of a two-item scale: Pearson, Cronbach, or Spearman-Brown? *International Journal of Public Health*, 58(4), 637–642. <https://doi.org/10.1007/s00038-012-0416-3>
- Etikan, I., Musa, S. A., Alkassim, R. S., & others. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, 5(1), 1–4.
- Fu, F. Q., Richards, K. A., Hughes, D. E., & Jones, E. (2010). Motivating Salespeople to Sell New Products: The Relative Influence of Attitudes, Subjective Norms, and Self-Efficacy. *Journal of Marketing*, 74(6), 61–76. <https://doi.org/10.1509/jmkg.74.6.61>
- Habermas, J. (2015). *Knowledge and human interests*. John Wiley & Sons.
- Hanifah, H. K. S., & others. (2018). *Determinan Perilaku Investasi Islami Pada Anggota Shariapreneur Community Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Haryanto, H. C. (2017). Apa Manfaat Dari Agama? (Studi Pada Masyarakat Beragama Islam

- Di Jakarta). *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v18i1.346>
- Hasanah, M. (2018). Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 11(1), 110–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/uq.v11i1.430>
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 2(2), 88–100. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Tornikoski, E. T. (2013). Predicting Entrepreneurial Behaviour: a Test of The Theory of Planned Behaviour. *Applied Economics*, 45(6), 697–707. <https://doi.org/10.1080/00036846.2011.610750>
- Keith, T. Z. (2019). *Multiple regression and beyond: An introduction to multiple regression and structural equation modeling*. Routledge.
- Khoirunnisa, K., & Priantinah, D. (2017). Pengaruh norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- Krosnick, J. A., Judd, C. M., & Wittenbrink, B. (2018). The Measurement of Attitudes. In *The Handbook of Attitudes, Volume 1: Basic Principles* (hal. 45–105). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315178103-2/measurement-attitudes-jon-krosnick-charles-judd-bernd-wittenbrink>
- List, J. A., Shaikh, A. M., & Xu, Y. (2019). Multiple hypothesis testing in experimental economics. *Experimental Economics*, 22(4), 773–793. <https://doi.org/10.1007/s10683-018-09597-5>
- Majid, U. (2018). Research Fundamentals: Study Design, Population, and Sample Size. *Undergraduate Research in Natural and Clinical Science and Technology (URN CST) Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.26685/urncst.16>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maulana, N. I. (2020). *Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Reksadana Syariah: Pendekatan Theory Planned Behavior Dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/54241>
- Muliadi, S., Gustiawan, W., Hakim, H., Bahri, S., & Alfiana, A. (2023). Knowledge, Risk Preference And Investment Return On Student Investing Interest In The Islamic Capital Market. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 99–112. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1116>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Mengenal Pasar Modal Syariah*.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan

- Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Park, S.-J., & Yi, Y. (2022). Assessing moderator effects, main effects, and simple effects without collinearity problems in moderated regression models. *Journal of Business Research*, 145, 905–919. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.018>
- Patra, S. (2019). Questionnaire Design. In R. N. Subudhi & S. Mishra (Ed.), *Methodological Issues in Management Research: Advances, Challenges, and the Way Ahead* (hal. 53–78). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-973-220191005>
- Rahmawati, N., & Maslichah, M. (2018). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Roberts, R. E. (2020). Qualitative Interview Questions: Guidance for Novice Researchers. *Qualitative Report*, 25(9).
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239–250. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>
- Rosta, G. (2019). Charles Y. Glock und Rodney Stark: Religion and Society in Tension (1965). *Schlüsselwerke der Religionssoziologie*, 221–229.
- Sarstedt, M., Mooi, E., Sarstedt, M., & Mooi, E. (2019). Regression Analysis. *A concise guide to market research: The process, data, and methods using IBM SPSS Statistics*, 209–256.
- Susilowati, T., & Santoso, A. (2018). The Effect of Sharia Financial Learning and Sharia Financial Literacy on Investment Intention. *Journal of Islam and Science*, 5(1), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jis.v4i1.12514>
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Yadi, A. (2020). Komunikasi dan Kebudayaan Islam di Indonesia. *Kalijaga Journal of Communication*, 2(1), 47–60. <https://doi.org/10.14421/kjc.21.04.2020>